

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beban kerja merupakan suatu besaran dari pekerjaan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi (Permenkeu, 2016). Beban kerja merupakan sekumpulan dari sejumlah kegiatan yang harus terselesaikan oleh suatu organisasi dalam suatu waktu tertentu (Paramitadewi, 2017). Beban kerja dalam pemahaman lain yang lebih rinci yaitu sejumlah kegiatan yang harus terselesaikan oleh suatu organisasi dengan sistematis menggunakan beberapa teknis analisis diantaranya jabatan, beban kerja, manajemen lainnya dalam suatu jangka waktu guna memperoleh informasi mengenai efisiensi serta efektivitas kerja dari suatu organisasi (Siswanto, 2017). Sehingga dapat dirangkum bahwa pengertian dari beban kerja ini merupakan tanggung jawab berupa pekerjaan yang harus diselesaikan oleh orang yang berkompeten di bidang tersebut agar dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kinerja merupakan hasil dari suatu kerja serta perilaku kerja yang telah dapat tercapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dalam suatu waktu (Kasmir, 2016). Kinerja sebagai suatu hal guna mengukur sejauh mana seorang pekerja telah melaksanakan strategi perusahaan dalam mencapai sasaran dengan memperlihatkan kompetensi yang relevan dengan perusahaan (Priansa, 2017).

Perekam medis merupakan suatu profesi pada orang yang telah menempuh dan menyelesaikan pendidikan di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan ketentuan berdasarkan perundang-undangan. Pelayanan yang menjadi lingkup pekerjaan perekam medis diantaranya : segala bentuk pelayanan rekam medis dengan segala bentuk, mulai dari rekam medis manual hingga elektronik; pelayanan terkait manajemen dalam lingkup rekam medis dan informasi kesehatan; serta pelayanan terkait informasi kesehatan (Permenkes, 2013).

Covid atau Coronavirus (CoV) merupakan keluarga besar virus yang menimbulkan penyakit dengan gejala mulai dari gejala ringan, sedang sampai

berat (Kemenkes, 2020).

Dilansir dari web resmi Covid19.go.id diperoleh data asesmen situasi Covid-19 di Indonesia per 07 Februari 2022 dengan level 3 diantaranya kasus terkonfirmasi tingkat 3 adalah 68,85/100.000 penduduk/minggu; kasus dengan rawat inap RS tingkat 1 adalah 3,98/100.000 penduduk/minggu; serta kasus kematian adalah 0,11/100.000 penduduk/minggu. Dengan data peta sebaran diantaranya: sebanyak 4.807.778 kasus yang terkonfirmasi; 352.839 kasus aktif; 4.309.763 kasus sembuh; dan sebanyak 145.176 kasus pasien meninggal.

Berdasarkan penelitian terdahulu pada (Marzia, 2021) terkait pengaruh beban kerja terhadap kinerja di RSUD Aceh Singkil diperoleh hasil bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas instalasi rekam medis di RSUD Aceh Singkil. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama dengan situasi kondisi yang berbeda yaitu pada saat pandemi Covid-19. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 07 Februari 2022, informan studi pendahuluan mengatakan bahwa terdapat masalah adanya penambahan beban kerja saat kenaikan kasus Covid-19 pada bulan Juli ke Agustus 2021 yang menimbulkan adanya lembur kerja. Ditinjau dari data kunjungan pasien pada bulan Juli sebanyak 610 pasien rawat inap, 10.202 total layanan poliklinik dan 11.168 pasien yang berkunjung di poliklinik rawat jalan. Lalu pada bulan Agustus sebanyak 732 pasien rawat inap, 11.021 total layanan poliklinik dan 11.895 pasien yang berkunjung di poliklinik rawat jalan. Dengan rekapan jumlah penambahan kunjungan antara Juli dengan Agustus adalah 122 pasien rawat inap, 819 layanan poliklinik dan 727 pasien yang berkunjung di poliklinik rawat jalan.

Selain disebabkan karena terdapat kenaikan jumlah kunjungan pasien, penambahan beban kerja disebabkan oleh adanya beberapa petugas yang terpapar Covid-19 yang mengharuskan petugas tersebut melakukan isolasi mandiri sesuai dengan protokol kesehatan, hal tersebut menyebabkan kurangnya jumlah sumber daya manusia di bagian rekam medis. Sebagai contoh yaitu terdapat satu petugas rekam medis di bagian Pusat Data Kesehatan (Pusdakes) di RSUD Muhammadiyah Bantul juga terpapar Covid-19 yang mengharuskan melakukan

karantina sesuai protokol kesehatan. Peningkatan jumlah kunjungan pasien dibarengi dengan kondisi kekurangan sumber daya manusia tersebut yang menyebabkan timbulnya lembur kerja dikarenakan terdapat pekerjaan yang tidak terselesaikan tepat waktu. Kenaikan beban kerja ini dirasakan diseluruh bagian pada unit kerja rekam medis. Dengan kondisi permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh perubahan beban kerja tersebut terhadap kinerja perekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul, sehingga peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Perekam Medis Saat Covid-19 di RSUD Muhammadiyah Bantul”.

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pengambilan data menggunakan observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi *checklist* observasi, *checklist* studi dokumentasi dan pedoman wawancara. Subjek penelitian ini adalah perekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “Pengaruh beban kerja terhadap kinerja perekam medis saat pandemi Covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh adanya beban kerja terhadap kinerja perekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan beban kerja perekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19.

- b. Mengetahui dan mendeskripsikan kinerja perekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh beban kerja terhadap kinerja perekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan beban kerja dan kinerja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Perekam Medis.

b. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi RSUD Muhammadiyah Bantul.